

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. IDS Medical Systems Indonesia PT. IDS Medical System Indonesia Komplek Mulatutuli Indah Blok D No. 41 – 42 Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini direncanakan pada bulan Januari 2016 sampai dengan Juni 2016.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari	April	Mei	Juni
		2016	2016	2016	2016
1	Penyusunan proposal dan seminar proposal	■			
2	Pengumpulan data dan Pengolahan data		■		
3	Penyusunan Skripsi dan Bimbingan Skripsi			■	
4	Seminar Hasil				■
5	Pengajuan SidangMeja Hijau				■

## **B. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2008:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu proses pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat. Sampel yang akurat akan memberikan simpulan riset yang diharapkan. Adapun populasi adalah seluruh karyawan di kantor PT. IDS Medical Systems Indonesia Cabang Medan berjumlah 35 orang.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2009:81) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Arikunto (2006:134) “apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%. Untuk mempersingkat waktu dan biaya dan tenaga , maka peneliti akan meneliti semua populasi yaitu 35 orang pegawai.

## **C. Defenisi Operasional Variabel**

### **1. Defenisi Variable Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:59) mengatakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya. Variable dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel bebas (independen).

## 2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Sugiyono (2010:59) mengatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas  $X_1$  (Kepemimpinan)
- b. Variabel Bebas  $X_2$  (Motivasi)

## 3. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sugiyono (2010:59) mengatakan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian adalah Prestasi Kera (Variabel Y).

**Tabel 3.2**

### Defenisi Operasional Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Kepemimpinan $X_1$	Suatu proses untuk mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berhubungan dengan penugasan anggota organisasi dalam rangka mencapai tujuan kelompok	a) Integeritas dan optimisme b) Berani menghadapi resiko c) Berdedikasi dan Komit d) Kemampuan berkomunikasi	Skala Likert
Motivasi	Adalah dorongan	a) Promosi	Skala Liker

$X_2$	semangat kerja dari para pegawai yang timbul dalam diri sendiri (internal) maupun diluar diri pegawai (eksternal).	b) Gaji dan Insentif c) Kondisi lingkungan kerja d) Penghargaan atas prestasi e) Pelatihan f) Tunjangan / jaminan kesehatan di hari tua	
Prestasi Kerja Y	Prestasi Kerja adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai / perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi.	a) Kualitas Kerja b) Tanggung Jawab terhadap pekerjaan c) Kerja sama dengan rekan kerja d) Orientasi terhadap pelanggan e) Inisiatif karyawan	Skala Liker

#### D. Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2010:193) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data yang dapat menggunakan data primer, yaitu data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama. Seperti hasil wawancara dan jawaban kuesioner tentang variabel dan masalah penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010:193), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara) dan kuesioner (angket). Untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat membantu di dalam penelitian.

### 2. Penelitian Kelapangan (Field Research)

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke perusahaan yang dijadikan oleh penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini maka teknik yang digunakan adalah:

- a. Wawancara (Interview) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan dialog secara langsung dengan konsumen.
- b. Kuesioner (Questionary), yaitu pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan metode Likert Summated Rating (LSR) dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi terlihat pada table berikut :

**Tabel 3.3**

#### Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Kurang Setuju (KS)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## F. Teknik Analisis Data

Kumpulan data yang sudah diperoleh yang sudah diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Metode analisis deskriptif, merupakan metode yang digunakan dengan mengumpulkan dan menganalisa data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap prestasi kerja. Data yang diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah di isi oleh sejumlah responden penelitian.
- b. Metode analisis kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka.

Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan berbagai uji data sebagai berikut :

### 1. Uji Instrumen

#### a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau  $r_{hitung}$  dari variabel penelitian dengan nilai  $r_{tabel}$ .

Dalam uji validitas menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

### b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  atau *Cronbach Alpha*  $> 0,8$ .

Maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika  $r_{alpha}$  positif atau  $> r_{tabel}$  maka pertanyaan reliabel.
- Jika  $r_{alpha}$  negatif atau  $> r_{tabel}$  maka pertanyaan tidak reliabel

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam suatu penelitian kemungkinan akan munculnya masalah dalam analisis regresi sering dalam mencocokkan model prediksi kedalam sebuah model yang telah dimasukkan kedalam serangkaian data, masalah ini sering disebut dengan masalah pengujian asumsi klasik yang didalamnya termasuk pengujian normalitas, multi kolinieritas dan heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghazali (2005:68) ada dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dengan melihat histogram dan normal plot sedangkan analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametric *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).



#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen.

Jika variable independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variable independen sama dengan nol. Menurut Ghazali (2005:72) multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable independen manakah yang dijelaskan oleh variable independen lainnya.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat Grafik Plot (Ghozali 2005:73).

### 3. Uji Statistik

Alat uji yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*) untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dipergunakan karena variabel terikat



yang dicari dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas atau variabel penjelas. Regresi linear berganda menggunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y	= Prestasi Kerja
$X_1$	= Kepemimpinan
$X_2$	= Motivasi
a	= Konstanta
$\beta_1 + \beta_2$	= Koefisien Regresi

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Uji secara parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variable bebas yaitu pengaruh Kepemimpinan ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) dalam meningkatkan Prestasi Kerja (Y) karyawan pada PT. IDS Medical Systems Indonesia Cabang Medan .

Kriteria pengujian hipotesa secara parsial adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$  (artinya Kepemimpinan dan Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap meningkatkan Prestasi Kerja karyawan pada PT. IDS Medical Systems Indonesia Cabang Medan).

$H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  (artinya kepemimpinan dan motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap meningkatkan Prestasi Kerja

karyawan pada PT. IDS Medical Systems Indonesia  
Cabang Medan).

Nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  . Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

$H_0$  diterima jika -  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

b. Uji F ( Uji Secara Serempak )

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini bentuk hipotesis yang digunakan:

Penguji hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$  (artinya Kepemimpinan dan Motivasi tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja ).

$H_1 : \beta_1 \beta_2 \neq 0$  (artinya Kepemimpinan dan Motivasi berpengaruh terhadap Prestasi Kerja).

Nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_1$  ditolak ( $H_1$  diterima) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$